

Forum Kerja Sama Kapasitas Produksi Internasional 2017

Digelar di Beijing

2017-11-22 13:40:24 CRI

Forum Kerja Sama Kapasitas Produksi 2017 dan Pekan Investasi Luar Negeri Tiongkok di ke-9 kemarin (21/11) digelar di Beijing. Para peserta forum aktif menyampaikan saran dan usulan mengenai diperdalamnya kerja sama kapasitas produksi internasional demi mendorong pembangunan Satu Sabuk Satu Jalan.

Pekan kali ini merupakan konferensi internasional pertama mengenai Satu Sabuk Satu Jalan dan kerja sama kapasitas produksi internasional se usai Kongres Nasional ke-19 PKT, yang mendatangkan sekitar 3 ribu wakil dari 116 negara dan daerah di seluruh dunia.

Di depan upacara pembukaan, Wakil Sekjen Komisi Pembangunan dan Reformasi Nasional Tiongkok Zhou Xiaofei mengatakan, Tiongkok menitik-beratkan pembangunan Satu Sabuk Satu Jalan, mendorong kerja sama kapasitas produksi internasional, dan mendukung perusahaan yang berkemampuan menuju ke luar negeri. Kini, Tiongkok telah menandatangani dokumen terkait kerja sama kapasitas produksi dan kerja sama investasi dengan 36 negara, membentuk mekanisme kerja sama pasar pihak ketiga dengan beberapa negara antara lain Perancis, Jerman dan Kanada, dan mengadakan kerja sama kapasitas produksi multilateral dengan organisasi regional antara lain ASEAN, Uni Afrika dan Uni Eropa.

Terhitung hingga akhir tahun 2016, investor Daratan Tiongkok total mendirikan 37 ribu perusahaan investasi langsung di luar negeri dengan nilai investasi langsung sebanyak sekitar USD 1,4 triliun.

Bersamaan dengan pendudukan perusahaan untuk menuju ke luar negeri, Tiongkok juga terus mengoptimalkan lingkungan investasi pengusaha asing dan aktif menarik modal asing. Zhou Xiaofei mengatakan, berdasarkan laporan UNCTAD, Tiongkok terus merupakan salah satu destinasi investasi yang paling menarik di seluruh dunia. Terhitung sampai akhir tahun 2016, Tiongkok secara akumulatif menarik modal asing lebih dari USD1,8 triliun dan Tiongkok terus menjadi urutan pertama negara-negara berkembang dalam 25 tahun ini dan urutan ketiga di seluruh dunia selama 9 tahun.

Dengan menepong masa depan, Zhou Xiaofei menekankan, laporan Kongres Nasional ke-19 PKT mengemukakan, gerbang keterbukaan Tiongkok tak akan ditutup melainkan dibuka

semakin lebar. Tiongkok ke depan akan menerapkan kebijakan liberalisasi dan fasilitasi investasi yang bertaraf tinggi untuk menarik modal asing.

Penasehat Presiden Rusia Sergey Glazyev yang menghadiri forum kali ini berpendapat, mendorong sinergi Persetujuan Ekonomi Eurasia dengan Satu Sabuk Satu Jalan akan mendorong pertumbuhan perdagangan. Ia mengungkapkan pula bahwa pekerjaan sinergi terkait tengah didorong dengan lancar.